

# PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN PARTISIPASI PEMAKAI SISTEM INFORMASI TERHADAP SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Catur Martian Fajar<sup>1</sup>, Pipit Mutiara<sup>2</sup>, Sherly Mutiara Indah<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya, catur@ars.ac.id

<sup>2</sup>Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya, mutiara020314@gmail.com

<sup>3</sup>Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya, sherlymutiara57@gmail.com

## ABSTRAK

Pengendalian internal serta partisipasi pengguna sistem informasi memiliki peranan yang signifikan dalam menjamin keandalan informasi, kepatuhan terhadap peraturan, dan perlindungan aset perusahaan, sehingga menunjang proses pengambilan keputusan yang efektif dan akurat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal dan partisipasi pemakai sistem informasi terhadap efektivitas sistem informasi pada CV Dilaga ritel wahana. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif, menggunakan data primer yang diperoleh melalui hasil penyebaran kuesioner penelitian yang diukur menggunakan skala likert. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh pegawai yang bekerja di cv dilaga ritel wahana sebanyak 51 pegawai. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling yang berjumlah 31 responden dan diolah dengan bantuan SPSS v.29. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi namun tidak signifikan, (2) partisipasi pemakai sistem informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, dan (3) secara simultan sistem pengendalian internal dan partisipasi pemakai sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

**Kata kunci:** Sistem Pengendalian Internal, Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

## ABSTRACT

*Internal control and user participation in information systems play a significant role in ensuring the reliability of information, compliance with regulations, and the protection of company assets, thereby supporting effective and accurate decision-making processes. This research aims to determine the influence of the internal control system and participation of information system users on the effectiveness of the information system at CV Dilaga retail vehicle. The method used in this research is a quantitative method, using primary data obtained through the results of distributing research questionnaires which are measured using a Likert scale. The population in this study was all employees who worked at CV in retail rides as many as 51 employees. The sampling technique used purposive sampling, totaling 31 respondents and processed with the help of SPSS v.29. The research results show that (1) the internal control system has an effect on the effectiveness of the accounting information system but is not significant, (2) the participation of information system users has a positive and significant effect on the effectiveness of the accounting information system, and (3) simultaneously the internal control system and the participation of system users information has a significant effect on the effectiveness of the accounting information system.*

**Keywords:** Internal Control System, Information System User Participation, Accounting Information System Effectiveness

## PENDAHULUAN

Dalam era transformasi digital, perkembangan teknologi informasi mendorong peningkatan integrasi dan otomatisasi di hampir setiap aspek bisnis, termasuk sistem informasi akuntansi (SIA). Efektivitas SIA yang mampu menghasilkan informasi yang akurat, tepat waktu, dan andal sangat penting dalam pengambilan keputusan bisnis, terutama bagi perusahaan yang ingin mempertahankan daya saing di tengah persaingan global yang ketat (Wahyuni, 2022). Kurangnya keefektifan dalam SIA dapat menimbulkan risiko terhadap akurasi informasi keuangan, menurunkan efisiensi, dan kepuasan pelanggan, sehingga penting untuk menangani kendala ini dengan tepat (Nugroho dan Andrianto, 2019).

Secara khusus, penelitian ini akan mengeksplorasi permasalahan dalam efektivitas SIA pada CV Dilaga Ritel Wahana. Observasi awal mengidentifikasi kesalahan pada sistem POS yang mengakibatkan data tidak terinput dengan benar dan ketidaksesuaian laporan kasir, serta kurangnya pemahaman karyawan terhadap SIA yang menyebabkan inefisiensi sistem. Kondisi ini menunjukkan adanya ketidakefektifan SIA yang berpotensi merugikan perusahaan dalam jangka panjang (Wijayanti dan Setiawan, 2023).

Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa pengendalian internal dan partisipasi pengguna memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas SIA. Pengendalian internal membantu menjaga keamanan aset dan akurasi data akuntansi, sedangkan partisipasi pengguna dalam pengembangan sistem berpotensi meningkatkan kegunaan dan kepuasan pengguna terhadap sistem tersebut (Dewi dkk, 2021). Namun, masih diperlukan studi lebih lanjut untuk memahami dampak kedua faktor ini dalam konteks implementasi SIA pada perusahaan ritel (Santoso dan Prasetyo, 2020).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengendalian internal yang baik dan partisipasi pengguna yang aktif dapat

meningkatkan efektivitas SIA (Anggraeni, Rachman, dan Kurniawan, 2023). Namun, beberapa studi menghasilkan temuan yang bervariasi, terutama mengenai peran partisipasi pengguna, di mana sebagian penelitian tidak menemukan pengaruh signifikan dari partisipasi pengguna terhadap efektivitas SIA (Sari, Suryandari, dan Putra, 2021). Variasi hasil ini mengindikasikan perlunya penelitian lebih lanjut untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dalam berbagai konteks bisnis.

Penelitian ini akan memberikan solusi dengan menganalisis secara kuantitatif pengaruh pengendalian internal dan partisipasi pengguna terhadap efektivitas SIA di CV Dilaga Ritel Wahana. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat ditemukan rekomendasi yang tepat bagi perusahaan dalam meningkatkan keandalan dan efisiensi SIA mereka, sehingga mendukung operasional perusahaan yang lebih efektif dan efisien (Wibowo dan Rahayu, 2022).

## KAJIAN LITERATUR

### **Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA)**

Penelitian tentang efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) mengacu pada kemampuan sistem untuk mendukung pencapaian tujuan organisasi dengan menyediakan informasi yang relevan dan dapat dipercaya secara efisien (Ratnaningsih dan Suaryana, 2022). Efektivitas SIA ditentukan oleh beberapa faktor utama, termasuk kualitas informasi, kemudahan penggunaan sistem, dan partisipasi pengguna.

### ***Theory of Reasoned Action (TRA) dan Technology Acceptance Model (TAM)***

TRA mengusulkan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat yang didorong oleh sikap dan norma sosial yang ada. Dalam konteks SIA, TRA membantu menjelaskan niat individu dalam mengadopsi sistem informasi berdasarkan sikap terhadap teknologi dan norma sosial di perusahaan (Setiawan & Haryanto, 2022). TAM, yang

mengembangkan TRA, menekankan bahwa persepsi kemanfaatan dan kemudahan penggunaan teknologi menjadi pendorong utama penerimaan teknologi (Davis dalam Nugroho & Puspitasari, 2023). Di Indonesia, kemanfaatan dan kemudahan penggunaan telah terbukti meningkatkan penerimaan SIA secara signifikan (Nugroho & Puspitasari, 2023).

### Sistem Pengendalian Internal dan Partisipasi Pemakai Sistem Informasi

Sistem pengendalian internal yang efektif, dengan menjamin kepatuhan, keakuratan data, dan peningkatan efisiensi, secara langsung berkontribusi pada peningkatan efektivitas SIA. (Santoso & Prasetyo, 2024). Penelitian lain mengungkapkan bahwa partisipasi aktif pengguna SIA berdampak positif pada kepuasan pengguna dan keberhasilan implementasi sistem (Prasetyo & Sari, 2022). Partisipasi ini memperkuat keterkaitan antara pengguna dan sistem, meningkatkan kesesuaian antara sistem dengan kebutuhan pengguna (Istikomah, 2020).

### Indikator Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Indikator penting untuk menilai efektivitas SIA meliputi kualitas informasi, kualitas sistem, kepuasan pengguna, serta manfaat bersih yang dihasilkan sistem. Informasi yang dihasilkan sistem harus akurat, tepat waktu, dan relevan untuk memastikan nilai guna dalam pengambilan keputusan (Rusmiati, 2019).

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif verifikatif. Populasi penelitian adalah seluruh karyawan CV Dilaga Ritel Wahana, yang berjumlah 51 orang. Sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Pegawai yang berpartisipasi dalam penggunaan sistem informasi
2. Pegawai yang terlibat dalam

pengendalian internal.

Berdasarkan kriteria tersebut, jumlah sampel yang terlibat dalam penelitian ini adalah 31 orang (responden). Adapun teknik pengumpulan data menggunakan 2 (dua) cara yaitu studi kepustakaan dan kuesioner. Teknik analisis berupa statistik, maka analisis yang dilakukan terdiri dari analisis deskriptif, analisis verifikatif dengan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, analisis koefisien determinasi, pengujian hipotesis simultan dan pengujian hipotesis Parsial

### PEMBAHASAN

#### Uji Validitas

- a. Sistem Pengendalian Internal

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Sistem Pengendalian Internal (X1)

Pengukuran	r hitung	r tabel	Keterangan
Pernyataan 1	0,623	0,355	Valid
Pernyataan 2	0,734	0,355	Valid
Pernyataan 3	0,367	0,355	Valid
Pernyataan 4	0,386	0,355	Valid
Pernyataan 5	0,489	0,355	Valid
Pernyataan 6	0,530	0,355	Valid
Pernyataan 7	0,520	0,355	Valid
Pernyataan 8	0,496	0,355	Valid
Pernyataan 9	0,483	0,355	Valid
Pernyataan 10	0,623	0,355	Valid

Sumber: Hasil Output SPSS v.29

Dapat disimpulkan semua item pertanyaan yang digunakan pada penelitian ini untuk mengukur variabel Sistem Pengendalian Internal memiliki koefisien korelasi yang lebih besar dibanding dengan  $r$  tabel = 0,355 atau bisa dikatakan  $r$  hitung <  $r$  tabel. Sehingga semua item pertanyaan layak digunakan dalam penelitian.

- b. Partisipasi Pemakai Sistem

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Partisipasi Pemakai Sistem Informasi (X2)

Pengukuran	r hitung	r tabel	Keterangan
Pernyataan11	0,547	0,355	Valid
Pernyataan 12	0,634	0,355	Valid
Pernyataan13	0,595	0,355	Valid
Pernyataan14	0,670	0,355	Valid
Pernyataan15	0,404	0,355	Valid
Pernyataan16	0,546	0,355	Valid

Pernyataan17	0,498	0,355	Valid
Pernyataan18	0,523	0,355	Valid
Pernyataan19	0,484	0,355	Valid
Pernyataan20	0,523	0,355	Valid
Pernyataan21	0,357	0,355	Valid
Pernyataan22	0,449	0,355	Valid
Pernyataan23	0,363	0,355	Valid
Pernyataan24	0,569	0,355	Valid

Sumber: Hasil Output SPSS v.29

Dapat disimpulkan semua item pertanyaan yang digunakan pada penelitian ini untuk mengukur variabel Partisipasi Pemakai Sistem Informasi memiliki koefisien korelasi yang lebih besar dibanding dengan  $r_{tabel} = 0,355$  atau bisa dikatakan  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . Sehingga semua item pertanyaan layak digunakan dalam penelitian.

c. Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Pengukuran	r hitung	r tabel	Keterangan
Pernyataan25	0,740	0,355	Valid
Pernyataan26	0,690	0,355	Valid
Pernyataan27	0,708	0,355	Valid
Pernyataan28	0,648	0,355	Valid
Pernyataan29	0,823	0,355	Valid
Pernyataan30	0,744	0,355	Valid
Pernyataan31	0,529	0,355	Valid
Pernyataan32	0,487	0,355	Valid
Pernyataan33	0,626	0,355	Valid
Pernyataan34	0,703	0,355	Valid

Sumber: Hasil Output SPSS v.29

Dapat disimpulkan semua item pertanyaan yang digunakan pada penelitian ini untuk mengukur variabel Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi memiliki koefisien korelasi yang lebih besar dibanding dengan  $r_{tabel} = 0,355$  atau bisa dikatakan  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . Sehingga semua item pertanyaan layak digunakan dalam penelitian.

Uji Realibilitas

Tabel 4. Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Alpha	Keterangan
----------	------------------	-------------	------------

Sistem Pengendalian Internal (X1)	0,741	0,60	Realibel
Partisipasi Pemakai Sistem Informasi (X2)	0,763	0,60	Realibel
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)	0,850	0,60	Realibel

Sumber: Hasil Output SPSS v.29

Hasil uji realibilitas dapat diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* masing-masing variabel lebih besar dari 0,60. Maka, dari data tersebut menunjukkan bahwa variabel sistem pengendalian internal, partisipasi pemakai sistem informasi, dan efektivitas sistem informasi akuntansi dinyatakan reliabel, sehingga layak digunakan untuk menjadi alat ukur kuesioner dalam penelitian ini.

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif jawaban responden dilakukan dengan mengumpulkan jawaban responden berdasarkan skala dan indikator kemudian mengolahnya secara statistik untuk mengetahui jawaban responden. Analisis deskriptif dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik persen skor.

a. Deskriptif mengenai Sistem Pengendalian Internal.

Tabel 5. Jumlah Rekapitulasi tanggapan responden mengenai Sistem Pengendalian Internal

Pernyataan	Jumlah Responden	Indeks Skor		% Skor	Kriteria
		Aktual	Ideal		
Jumlah Keseluruhan	31	1249	1550	81%	Baik

Sumber: Penulis (2024)

Dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan pernyataan variabel sistem pengendalian internal yaitu sebanyak 10 item pernyataan dan mayoritas responden memberi tanggapan setuju. Dengan rata-rata presentase skor 81% sehingga variabel X1 termasuk dalam kategori "baik". Hal ini dapat disimpulkan bahwa

seluruh pegawai ikutserta dalam pengendalian internal dan dilihat dari seluruh tanggapan responden menunjukkan sistem pengendalian internal di CV Dilaga Ritel Wahana sudah baik.

**b. Deskriptif Partisipasi Pemakai Sistem Informasi**

Tabel 6. Jumlah Rekapitulasi tanggapan reaponden mengenai Partisipasi Pemakai Sistem Informasi

Pernyataan	Jumlah	Indeks Skor		% Skor	Kriteria
		Aktual	Ideal		
Jumlah Keseluruhan	31	1680	2170	77%	Baik

Sumber: Hasil Output SPSS v.29

Dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan pernyataan variabel partisipasi pemakai sistem informasi yaitu sebanyak 14 item pernyataan dan mayoritas responden memberi tanggapan setuju. Dengan rata-rata presentase skor 77% sehingga variabel X2 termasuk dalam kategori “Baik”. Hal ini dapat disimpulkan bahwa seluruh responden ikutserta berpartisipasi dalam pengelolaan sistem informasi, hampir seluruhnya memahami cara penggunaan sistem yang ada, dan dapat dilihat juga dari tanggapan responden menunjukkan para partisipasi pemakai sistem informasi di CV Dilaga Ritel Wahana sudah baik.

**c. Deskriptif Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi**

Tabel 7. Jumlah Rekapitulasi tanggapan responden mengenai Efektivitas Sistem Informasi

Pernyataan	Jumlah	Indeks Skor		% Skor	Kriteria
		Aktual	Ideal		
Jumlah Keseluruhan	31	1198	1550	77%	Baik

Sumber: Hasil Output SPSS v.29

Dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan pernyataan variabel partisipasi pemakai sistem informasi yaitu sebanyak 10 item pernyataan dan mayoritas responden memberi tanggapan setuju. Dengan rata-rata presentase skor

77% sehingga variabel Y termasuk dalam kategori “Baik”. Hal ini dapat disimpulkan bahwa seluruh responden setuju bahwa sistem informasi akuntansi yang digunakan tidak hanya menyediakan informasi yang lengkap dan teratur, tetapi juga meningkatkan keamanan data perusahaan. Sistem ini juga mempermudah akses informasi bagi seluruh karyawan, menciptakan lingkungan kerja yang lebih nyaman, serta membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih efektif dan pencapaian target perusahaan yang lebih baik.

**Analisis Verifikatif**

**A. Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas**

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		31
Normal	Mean	,0000000
Parameters a,b	Std. Deviation	3,53191425
Most Extreme Differences	Absolute	,126
	Positive	,072
	Negative	-,126
Test Statistic		,126
Asymp. Sig. (2-tailed)c		,200d
Monte Carlo Sig. (2-tailed)e		,241
Sig. (2-tailed)e	99% Lower Confidence Bound	,230
	Interval	
	Upper Bound	,252

Sumber: Hasil Output SPSS v.29

Berdasarkan pada Tabel 8, hasil menunjukkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200d. Karena nilai ini lebih besar dari ambang batas signifikansi 0,05, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian memenuhi asumsi distribusi normal. Distribusi normal ini penting karena memenuhi salah satu syarat uji statistik tertentu, sehingga hasil analisis data dapat diinterpretasikan dengan lebih akurat.

**Uji Multikolineritas**

Tabel 9. Hasil Uji Multikolineritas

Unstandardized Coefficients	Coefficients a		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics			
	Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)		-8,266	9,273		-,891	,380		
Sistem								

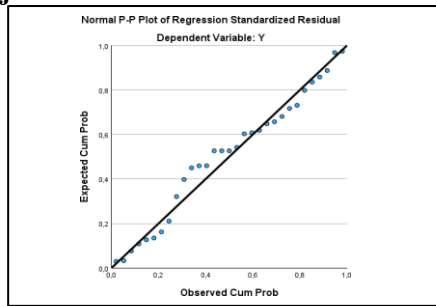
Pengendalian Internal (X1)	,332	,284	,196	1,169	,252	,611	1,636
Partisipasi Pemakai Sistem Informasi (X2)	,620	,178	,583	3,486	,002	,611	1,636

Sumber: Hasil Output SPSS v.29

Berdasarkan tabel 9 hasil uji statistik SPSS menunjukkan nilai VIF dan nilai toleransi untuk masing-masing variabel independen disajikan sebagai berikut:

1. Variabel Sistem Pengendalian Internal (X1) menunjukkan nilai VIF  $1,636 < 10$  atau nilai toleransi  $0,611 > 0,10$  sehingga tidak terjadi multikolinearitas.
2. Variabel Partisipasi Pemakai Sistem Informasi (X2) menunjukkan nilai VIF  $1,636 < 10$  atau nilai toleransi  $0,611 > 0,10$  sehingga tidak terjadi multikolinearitas.

**Uji Heteroskedastisitas**



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas  
Sumber: Hasil Output SPSS v.29

Hasil uji heteroskedastisitas, yang menunjukkan bahwa tidak ditemukan adanya indikasi heteroskedastisitas pada model persamaan regresi dalam penelitian ini. Ketiadaan heteroskedastisitas ini mengindikasikan bahwa varians kesalahan residual bersifat konstan atau tidak bervariasi secara signifikan di seluruh rentang nilai prediktor. Oleh karena itu, model regresi yang digunakan memenuhi salah satu asumsi penting dalam analisis regresi linear, yaitu homoskedastisitas. Dengan demikian, model regresi dapat diandalkan dan layak untuk memprediksi hubungan antara Sistem Pengendalian Internal dan Partisipasi Pengguna Sistem Informasi dengan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, sehingga hasil prediksi

menjadi lebih valid dan akurat.

**B. Analisis Regresi Linear Berganda**

Tabel 10. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	-8,266	9,273		-,891	,380
(X1)	,332	,284	,196	1,169	,252
(X2)	,620	,178	,583	3,486	,002

Sumber: Hasil Output SPSS v.29

Koefisien regresi yang digunakan dalam analisis ini adalah *standardized coefficients*. Berdasarkan nilai koefisien tersebut, persamaan linier regresi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = - 8,266 + 0,332 X_1 + 0,620 X_2$$

Persamaan ini menunjukkan pengaruh variabel independen  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel dependen  $Y$ , di mana masing-masing koefisien mengindikasikan kekuatan dan arah hubungan antara variabel-variabel tersebut.

**C. Koefisien Determinasi**

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,722a	,521	,487	3.65588

Sumber: Hasil Output SPSS v.29

Berdasarkan tabel 11 menunjukkan nilai R Square ( $R^2$ ) sebesar 0,521 yang artinya bahwa Sistem Pengendalian Internal (X1), Partisipasi Pemakai Sistem Informasi (X2) memiliki pengaruh terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y) sebesar 52,1%. Sedangkan sisanya sebesar 42,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

**Uji Hipotesis**

**Uji Parsial (Uji t)**

Tabel 12. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error			
(Constant)	-8,266	9,273		-,891	,380
Sistem Pengendalian Internal (X1)	,332	,284	,196	1,169	,252
Partisipasi Pemakai Sistem Informasi (X2)	,620	,178	,583	3,486	,002

Sumber: Hasil Output SPSS v.29

Berdasarkan tabel 12 diketahui nilai signifikan dan nilai t hitung sebagai berikut:

1. Uji t Sistem Pengendalian Internal (X1)

Pengujian pengaruh sistem pengendalian internal terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi menunjukkan nilai t hitung sebesar  $1,169 < t$  tabel  $1,701$  dan signifikansi sebesar  $0,252 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya, terdapat pengaruh antara sistem pengendalian internal terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi namun tidak signifikan.

2. Uji t Partisipasi Pemakai Sistem Informasi (X2)

Pengujian pengaruh partisipasi pemakai sistem informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi menunjukkan nilai t hitung sebesar  $3,486 > t$  tabel  $1,701$  dan signifikansi sebesar  $0,002 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Partisipasi pemakai sistem informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 13. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	ANOVA <sup>a</sup>				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	406,864	2	203,432	15,221	<,001b
Residual	374,233	28	13,365		
Total	781,097	30			

Sumber: Hasil Output SPSS v.29

Berdasarkan tabel 13 diketahui nilai F sebesar  $15,221 > 3,340$  dengan tingkat signifikansi  $< 0,001$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, secara simultan Sistem Pengendalian Internal dan Partisipasi Pemakai Sistem Informasi berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

PENUTUP

Sistem Pengendalian Internal pada CV Dilaga Ritel Wahana sudah berjalan dengan baik. Dapat disimpulkan dari sebagian besar responden setuju dengan kebijakan dan praktik yang diterapkan perusahaan terkait dengan integritas, nilai etika, kebijakan manajemen, pengelolaan risiko, pengendalian internal, dan penggunaan teknologi dalam memproses informasi.

Partisipasi Pemakai Sistem Informasi pada CV Dilaga Ritel Wahana sudah baik. Dapat disimpulkan dari sebagian besar responden setuju bahwa dengan adanya partisipasi pemakai sistem informasi dapat memperkuat hubungan antara pengguna, manajemen, dan ahli sistem informasi, meningkatkan wawasan teknologi informasi, mempercepat pengembangan sistem, mengurangi biaya pemeliharaan, serta meningkatkan kepercayaan dan dukungan terhadap proyek sistem informasi yang dilakukan.

Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada CV Dilaga Ritel Wahana berjalan dengan baik. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden setuju bahwa sistem informasi akuntansi yang digunakan tidak hanya menyediakan informasi yang lengkap dan teratur, tetapi juga meningkatkan keamanan data perusahaan. Sistem ini juga mempermudah akses informasi bagi seluruh karyawan, menciptakan lingkungan kerja yang lebih nyaman, serta membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih efektif dan pencapaian target perusahaan yang lebih baik.

Terdapat pengaruh antara sistem pengendalian internal terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi namun tidak signifikan. Hasil ini tidak dapat

membuktikan bahwa Sistem Pengendalian Internal yang baik, akan diikuti oleh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi yang semakin baik, demikian pula sebaliknya

Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Partisipasi Pemakai Sistem Informasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin aktif partisipasi pemakai dalam menerapkan sistem informasi akuntansi, semakin tinggi efektivitas sistem tersebut di perusahaan.

Secara simultan Sistem Pengendalian Internal dan Partisipasi Pemakai Sistem Informasi berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

Hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa baik sistem pengendalian internal maupun partisipasi pemakai sistem informasi memiliki peran yang penting dalam meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi dalam perusahaan. Penekanan pada pengelolaan pengendalian internal yang baik dan penggunaan sistem informasi yang aktif dapat mendukung pencapaian tujuan organisasi melalui informasi akuntansi yang lebih handal dan relevan.

Kesimpulannya, model regresi yang digunakan memiliki kontribusi signifikan dalam menjelaskan 52,1% dari variasi dalam efektivitas sistem informasi akuntansi, berdasarkan nilai R<sup>2</sup>. Hasil uji F yang signifikan menunjukkan bahwa model secara keseluruhan relevan dan ada pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Namun, masih ada 47,9% variasi yang tidak dijelaskan oleh model, menunjukkan bahwa faktor-faktor lain mungkin juga mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi.

#### REFERENSI

Anggraeni, Iseu, Dani Rachman, dan Wawan Kurniawan. 2023. "Pengaruh Pengendalian Internal Dan Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada

Pt. Pln (Peraero) Unit Induk Distribusi Jawa Barat." *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi* 14 (3): 49–62.

Davis, F. D. (1989). *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*. *MIS Quarterly*, 13(3), 319-340.

Dewi, Ni Made Ayu Kusuma, I Putu Edy Arizona, dan Ni Putu Lisa Ernawatiningsih. 2021. "Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuan Teknik Personal, Kecanggihan." *Jurnal Kharisma* 3 (1): 391–402.

Istikomah, Intan. 2020. "Pengaruh Pengendalian Internal, Partisipasi Pemakai Sistem, Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penggajian pada Kantor SKPD di Ponorogo."

Nugroho, S., dan Andrianto, H. 2019. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur di Surabaya." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah* 7:45–56.

Nugroho, T., & Puspitasari, L. (2023). Analisis Persepsi Kemanfaatan dan Kemudahan Penggunaan dalam Penerimaan Teknologi: Studi pada Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 10(1), 45-53.

Prasetyo, A., & Sari, N. (2022). Pengaruh Partisipasi Pengguna terhadap Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi di Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Informasi*, 15(3), 243-255.

Ratnaningsih, Kadek Indah, dan I Gusti Ngurah Agung Suaryana. 2022. "Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 6.1 (2014):1-16 1:1–16.

Rusmiati. 2019. "Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi



- Manajemen dan Kinerja Individu terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.” Muhammadiyah Ponorogo.
- Sari, Komang Ayu Desvira Permata, Ni Nyoman Ayu Suryandari, dan Gde Bagus Brahma Putra. 2021. “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Kemampuan Teknik Pemakai, Pengalaman Kerja Dan Jabatan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.” *Jurnal Kharisma* 3 (Februari):1.
- Santoso, B., dan Prasetyo, H. 2020. “Dampak Pelatihan Sistem Informasi Terhadap Efisiensi Operasional Perusahaan Ritel.” *Jurnal Manajemen dan Informatika* 11:34–47.
- Setiawan, D., & Haryanto, M. (2022). Pengaruh Sikap dan Norma Sosial terhadap Penerimaan Sistem Informasi Akuntansi di Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 15(2), 112-120.
- Wahyuni, Dwi. 2022. “Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Individual Di Rsud Prof. Dr. Ma Hanafiah Batusangkar.” Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar.
- Wibowo, S, dan Rahayu, M. 2022. “Investasi Pelatihan Sistem Informasi Sebagai Upaya Meningkatkan Kompetensi Karyawan.” *Jurnal Teknologi Informasi dan Manajemen Bisnis* 14 (3): 189–202.
- Wijayanti, A., dan Setiawan, D. 2023. “Strategi Pemeliharaan Sistem Informasi untuk Meningkatkan Efisiensi Operasional Perusahaan Ritel.” *Jurnal Sistem Informasi dan Manajemen* 15:78–89.
- Pipit Mutiara merupakan Dosen Akuntansi di Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya.
- Sherly Mutiara Indah merupakan Mahasiswi Jurusan Akuntansi di Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya.

**BIODATA PENULIS**

Catur Martian Fajar merupakan Dosen Akuntansi di Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya